

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan beberapa hal mengenai pengembangan media pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas II sekolah dasar, yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan media Kintar (Kincir Pintar) meliputi: analisis kebutuhan, penentuan kompetensi inti kompetensi dasar, indikator pencapaian belajar, dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan, mendesain desain produk, pengembangan produk, tahap uji coba produk dan produk final. Hasil uji validitas ahli media dan ahli materi terhadap pengembangan produk media Kintar (Kincir Pintar) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah dasar layak digunakan. Hasil validasi ahli media sebesar 93% termasuk kategori sangat layak. Hasil validasi dari ahli materi sebesar 87% termasuk kategori sangat layak.
2. Efektivitas diperoleh dari implementasi media Kintar (Kincir Pintar) diperoleh hasil siswa. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil tes kemampuan membaca setelah menggunakan media Kintar (Kincir Pintar) siswa kelas II pada pretest dan posttest uji coba skala terbatas di Sekolah Dasar Negeri 18 Ladang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Terdapat hasil yang signifikan hasil tes

kemampuan membaca setelah menggunakan media Kintar (Kincir Pintar) pada pretest dan posttest uji coba skala luas di Sekolah Dasar Negeri 20 Mambok Kelas II (A) dengan hasil uji hipotesis $0,000 < 0,05$. Sekolah Dasar Negeri 20 Kelas II (B) dengan hasil uji hipotesis $0,000 < 0,05$ dan pada uji effect size dengan memperoleh nilai hasil uji effect size sebesar 0,7 kriteria sedang maka media pembelajaran kintar (kincir pintar) berpengaruh terhadap kemampuan membaca sebesar 71% merupakan kategori cukup berpengaruh meningkatkan kemampuan membaca siswa.

3. Kepraktisan produk diperoleh tadi tanggapan siswa dan guru terhadap media Kintar (Kincir Pintar) untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia Bab V berteman dalam keragaman siswa kelas II layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil tanggapan siswa uji coba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 77% termasuk kategori baik. Skor tanggapan siswa pada uji coba skala luas diperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori baik. Skor tanggapan guru uji coba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 99% termasuk kategori sangat baik. Skor tanggapan guru uji coba skala luas diperoleh persentase 97% termasuk kategori sangat baik.

B. Keterbatasan Produk

Keterbatasan pada media pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) yaitu: 1) media Kintar (Kincir Pintar) hanya berbentuk media cetak, 2) materi yang terdapat dalam media hanya terbatas untuk siswa kelas II sekolah dasar sehingga perlu dikembangkan lagi.

C. Implikasi

Media pembelajaran yang dikembangkan layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi Bab V Berteman Dalam Keragaman Tema Menenal dan Menghargai Perbedaan untuk siswa kelas II sekolah dasar. Media yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahwa media pembelajaran terintegrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca di sekolah-sekolah tempat dilakukannya penelitian sehingga perlu untuk media pembelajaran ini untuk dikembangkan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk membantu dalam penyampaian materi Bab V Berteman Dalam Keragaman Tema Menenal dan Menghargai

Perbedaan, sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran dengan mandiri.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan secara mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab, senang belajar membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan ini perlu penelitian lanjutan dari mahasiswa maupun guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian supaya media lebih memperdalam terhadap media pembelajaran.
- b. Dijadikan tambahan paduan dalam melakukan kajian R&D di kampus.